

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, 2022). Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang baik dan berkualitas maka dalam melaksanakan proses penyelenggaraan rekam medis di rumah sakit harus dilakukan dengan benar dan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit tersebut. Dari beberapa penjelasan dapat diketahui jika rekam medis mengandung berbagai data pasien baik data medis maupun non medis yang berkaitan dengan pelayanan yang diberikan (Putri Nabila, dkk, 2022).

Salah satu faktor pendukung dalam proses pengelolaan berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien yang telah diisi lengkap oleh tenaga kesehatan setelah pasien selesai mendapat pelayanan kesehatan ke unit rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis merupakan awal kegiatan pengelolaan rekam medis yang meliputi assembling, coding, filling. Semakin cepat berkas rekam medis dikembalikan ke unit rekam medis, maka akan semakin cepat juga proses pengelolaan rekam medis yang dapat mempengaruhi mutu rekam medis (Rohmawati et al., 2021).

Ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis sangat mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit standar pengembalian berkas

rekam medis pasien pulang maksimal dikembalikan dalam waktu 2x24 jam.

Aspek ketepatan waktu petugas kesehatan wajib membuat dan memberikan dokumen rekam medis setelah pasien menerima pelayanan dari institusi pelayanan kesehatan. Jika pengisian formulir DRM tidak segera dilengkapi, hal ini akan menyebabkan keterlambatan pengembalian DRM ke instalasi rekam medis (Kunnati, 2024).

Keterlambatan pengembalian rekam medis akan memiliki dampak karena hasil data pasien yang terdapat pada rekam medis akan menjadi dasar pembuatan laporan. Laporan tersebut yang mempengaruhi pimpinan rumah sakit dalam mengambil keputusan dan dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap rumah sakit (Made & Vitalia, 2021). Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu disebabkan karena kurangnya petugas rekam medis yang sesuai dengan bidang keilmuannya, kepatuhan, ketelitian dan pemahaman pertanggungjawaban dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Serta sosialisasi yang sudah pernah dilakukan tetapi belum dilaksanakan secara maksimal (Erlindai, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan (Dewi dkk, 2022) dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit yang menyatakan bahwa keterlambatan pengembalian rekam medis akan menghambat kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan assembling, koding, analisis, indek, pembuatan surat keterangan meninggal, verifikasi klaim BPJS serta kemungkinan menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis. Apabila hal tersebut terjadi secara berkelanjutan maka menghambat penyampaian informasi

kepada pimpinan rumah sakit untuk pengambilan keputusan. Dampak dari keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis akan mempengaruhi kualitas atau mutu pelayanan di setiap rumah sakit. Hasil studi menunjukkan bahwa predisposing factors mencakup: pengetahuan, sikap, kedisiplinan, kurangnya pelatihan, tingkat Pendidikan; enabling factors mencakup: belum adanya Petugas khusus, jauhnya jarak, antara rawat inap dan instalasi rekam medis, dan belum optimal pemanfaatan sarana prasarana; reinforcing factors mencakup: belum adanya reward dan punishment, serta kurangnya sosialisasi SOP kepada Petugas.

Penelitian yang dilakukan (Anggia dkk, 2021) dengan judul Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Pusat Pertamina menyatakan bahwa pengembalian berkas rekam medis merupakan awal kegiatan pengelolaan berkas rekam medis pasien. Semakin cepat berkas tersebut dikembalikan ke unit rekam medis, maka semakin cepat pula pelaksanaan kegiatan pengolahan berkas rekam medis yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja unit rekam medis. Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 1276 berkas ditemukan sebanyak 323 berkas tidak dikembalikan tepat waktu atau lebih dari 1x24 jam. Jumlah berkas dengan keterlambatan sebanyak 24 berkas dari jumlah total berkas pada tanggal 21 februari 2020 adalah sebanyak 60 berkas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Tri Widya dkk 2023) dengan judul Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di rumah Sakit Islam Malahayati Medan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian berkas rekam medis dari ruang rawat inap di RSI Malayati pada bulan April-Juni 2022 dari total 85

berkas rekam medis rawat inap masih sering terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian. Persentase tepat waktu pengembalian berkas pada bulan April sebanyak 29,41% Mei 17,64% dan Juni 15,29%. Persentase keterlambatan tertinggi pada bulan April sebanyak 20%, Mei 11,76% dan juni 5,88% dari total 85 berkas rekam medis yang dikembalikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Insani dkk 2023) dengan judul Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember, Faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember berdasarkan variabel Predisposing Factor yaitu kurangnya pengetahuan petugas terhadap batas waktu pengembalian rekam medis rawat inap, kurangnya rasa kesadaran dan tanggung jawab perawat terhadap pengembalian rekam medis rawat inap secara tepat waktu. Berdasarkan variabel Enabling Factor yaitu blangko pengembalian rekam medis rawat inap tidak terisi lengkap dan jarak antara ruang rawat inap ke instalasi rekam medis cukup jauh. Variabel Reinforcing Factor yaitu belum diadakan pelatihan bagi perawat dan sosialisasi terkait SOP pengembalian rekam medis.

Penelitian juga dilakukan (Erlindai 2019) di RS Esthomi Medan, penyebab dalam keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap yaitu tingkat kedisiplinan dokter dalam tanggung jawab pengisian data pada berkas rekam medis terutama pada bagian resume medis masih kurang tertib, tidak adanya Petugas khusus pengembalian berkas rekam medis dan jarak antara instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis cukup jauh. Sehingga banyak rekam medis pasien

yang masih berada diruang perawatan hingga berhari-hari. Dari hasil penelitian yang dilakukan keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis dari bulan februari-April sebanyak 63 atau 72,41% dari 87 berkas rekam medis rawat inap.

Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan merupakan rumah sakit swasta yang bertipe B dan sudah terakreditasi paripurna. Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan menyelenggarakan beberapa pelayanan penunjang medis salah satunya pelayanan rekam medis. Dalam menjaga mutu pelayanan rekam medis, instalasi rekam medis Rumah Sakit memiliki standar mutu rekam medis salah satunya mengenai ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap 2 × 24 jam dengan standar 100%. Pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan telah diatur dalam SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan, masih sering terjadinya keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis yang berhari-hari atau lebih dari 2x24 jam setelah pasien pulang. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu kurangnya kedisiplinan Petugas dalam pengisian berkas yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu adalah “Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah sakit

Dapat menjadi masukan bagi rumah sakit akan pentingnya faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis guna menunjang pelayanan yang baik. Dapat memberikan usulan dan pertimbangan dalam melaksanakan tugas bagi pegawai rekam medis dan perawat dan dalam usaha menanggung lagi masalah yang di hadapi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dalam bidang rekam medis

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan sistem

penyelanggaran rekam medis khususnya di Prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan (UIM).